



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 05 Januari 2020/09 Jumadil ula 1441

Brosur No. : 1989/2029/IA

Muhaasabah

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, dengan datangnya tahun baru ini membuat umur kita menjadi bertambah, tetapi pada hakikatnya kesempatan hidup kita di dunia ini semakin berkurang, yang berarti pula kita semakin dekat dengan qubur.

Allah SWT senantiasa mencurahkan ni'mat-Nya kepada kita dengan bermacam-macam ni'mat yang banyak sekali, yang sungguh kita tidak mungkin bisa menghitungnya. Allah SWT berfirman :

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا. ابراهيم: ٣٤

Dan jika kamu menghitung-hitung ni'mat Allah, niscaya kamu tidak dapat menghitungnya. [QS. Ibrahim : 34]

Diantara sekian banyak ni'mat Allah yang dicurahkan kepada kita ialah kita hidup di dunia ini. Dunia memang indah, sangat menarik, akan tetapi jangan sampai keindahan dunia ini membuat kita lupa kepada Allah, Tuhan yang telah menciptakan segalanya. Allah SWT berfirman :

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ
بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ، كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ
الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا،
وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ، وَمَا

disucikan serta keridlaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. [QS. Ali 'Imraan : 14-15]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ. مسلم ٤: ٢٠٩٨

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya dunia itu manis dan indah, dan sesungguhnya Allah menjadikan kalian untuk mengelolanya, maka Allah akan melihat bagaimana yang kalian perbuat (berbuat tha'at kepada Allah atau berbuat ma'shiyat). Maka hati-hatilah kalian terhadap dunia, dan hati-hatilah terhadap wanita, karena pertama-tama fitnah yang terjadi di kalangan Bani Israil adalah karena wanita". [HR. Muslim juz 4, hal. 2098, no. 99]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: لَا يَزَالُ قَلْبُ الْكَبِيرِ شَابًّا فِي اثْنَتَيْنِ، فِي حُبِّ الدُّنْيَا وَطُولِ الْأَمَلِ. البخارى ٧: ١٧١

Dari Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah RA berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Senantiasalah hati orang tua menjadi muda untuk mendapatkan dua keinginan, yaitu cinta dunia dan tingginya keinginan". [HR. Bukhari juz 7, hal. 171]

عَنْ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ عَلَى

ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ، وَبِئْسَ الْمِهَادُ (١٩٧) لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ، وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِّلْأَبْرَارِ (١٩٨) *ال عمران: ١٩٦-١٩٨*

Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. (196)

Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya. (197)

Akan tetapi orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhan-nya bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya, sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. (198) [QS. Ali 'Imraan : 196-198]

Di dalam hadits juga disebutkan :

عَنْ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا أَخَا بَنِي فَهْرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَاللَّهِ، مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إَصْبَعَهُ هَذِهِ (وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَّابَةِ) فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ يَرْجِعُ. *مسلم ٤: ٢١٩٣*

Dari Qais, ia berkata : Aku mendengar Mustaurid saudara dari Bani Fihri berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, tidaklah kehidupan dunia ini jika dibandingkan dengan kehidupan akhirat, kecuali seperti salah seorang diantara kalian memasukkan jarinya ini ke dalam laut. (Yahya (perawi) sambil menunjukkan jari telunjuknya), maka lihatlah seberapa

mati, baik dengan sebab sakit, atau sebab-sebab lainnya. Dan apabila telah tiba saatnya, maka kematian pasti akan menemui kita. Allah SWT berfirman :

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ
إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

الجمعة: ٨

Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". [QS. Al-Jumu'ah : 8]

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ،

النساء: ٧٨

Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendati pun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, [QS. An-Nisaa' : 78]

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ، وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ

الْقِيَمَةِ، فَمَنْ زُحِرَ حَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ، وَمَا

الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ. ال عمران: ١٨٥

Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari qiyamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. [QS. Ali 'Imraan : 185]

وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ. البيهقي في شعب الإيمان ٧ : ٢٦٣ ، رقم :

١٠٢٤٨

Dari Ibnu Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda kepada seorang laki-laki, pada waktu itu beliau menasehatinya, "Gunakanlah lima (kesempatan) sebelum datangnya lima (kesempatan)

1. *Gunakan masa mudamu sebelum datang masa tuamu,*
2. *Gunakan masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu,*
3. *Gunaan masa kayamu sebelum datang masa faqir (miskin)mu,*
4. *Gunakan masa longgarmu sebelum datang masa sibukmu,*
5. *Gunakan masa hidupmu sebelum datang kematianmu".*

[HR. Baihaqiy dalam Syu'abul iimaan juz 7, hal.263, no. 10248]

Dan sebaik-baik orang adalah yang panjang umurnya dan baik amalnya, sedangkan seburuk-buruk orang adalah yang panjang umurnya, tetapi jelek perbuatannya. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟، قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسَنَ عَمَلُهُ. قَالَ: فَإِيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ

عَمَلُهُ. الترمذی ٣ : ٣٨٧ ، رقم : ٢٤٣٢ ، هذا حديث حسن صحيح.

Dari 'Abdur Rahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya, "Ya Rasulullah, bagaimana orang yang paling baik itu ?". Beliau bersabda, "Orang yang panjang umurnya dan baik amalnya". Lalu orang tersebut bertanya lagi, "Lalu bagaimana orang yang paling buruk itu ?". Beliau bersabda, "Orang yang panjang umurnya, tetapi jelek amalnya". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 387, no. 2432, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

untuk apa ia gunakan". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 36, no. 2532, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

Oleh karena itu marilah dengan datangnya tahun baru ini, kita gunakan untuk mengoreksi diri kita masing-masing untuk bermuhasabah.

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَزِنُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا.

Hitung-hitunglah diri kalian sebelum (amal) kalian dihitung (oleh Allah), dan timbang-timbanglah (amal kalian) sebelum (amal) kalian ditimbang (oleh Allah).

Diriwayatkan bahwa 'Umar bin Khaththab pernah berpidato, dan diantara isi pidatonya itu beliau menganjurkan agar bermuhasabah.

عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ: حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَزَيَّنُوا لِلْعَرَضِ الْأَكْبَرِ يَوْمَ تُعْرَضُونَ لَا يَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ. ابن أبي

شيبه ٧: ١١٥، رقم: ٣٤٤٤٨

Dari 'Umar bin Khaththab, bahwasanya ia berkata di dalam pidatonya, "Hitung-hitunglah diri kalian sebelum (amal) kalian dihitung (oleh Allah), timbang-timbanglah (amal) kalian sebelum (amal) kalian ditimbang (oleh Allah). Dan berhiaslah kalian untuk menyambut pertemuan agung pada hari kamu sekalian dihadapkan (kepada Allah) dan tidak ada sesuatupun dari kalian yang tersembunyi". [HR. Ibnu Abi Syaibah juz 7, hal. 115, no. 34448]

Apabila kita enggan untuk mengoreksi diri dan bermuhasabah, bukan tidak mungkin kita termasuk orang yang paling rugi, sebagaimana firman Allah :

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Tahukah kalian siapakah orang yang disebut pailit itu ?" Jawab para shahabat, "Orang yang pailit diantara kami ialah orang yang tidak punya dirham dan tidak punya barang-barang". Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang yang pailit dari ummatku ialah orang yang datang pada hari qiyamat lengkap dengan membawa (pahala) shalatnya, puasanya dan zakatnya. Tetapi di samping itu ia telah mencaci ini, dan menuduh ini, memakan hartanya ini, dan menumpahkan darahnya ini, dan memukul ini, maka diberikan kepada orang yang dianiaya itu dari (pahala) kebaikan amalnya, dan kepada orang yang lainnya lagi (dari pahala) kebaikan amalnya. Maka apabila telah habis (pahala) kebbaikannya itu dan belum terbayar semua tuntutan orang-orang yang pernah dianiaya tersebut, maka diambilkan dari dosa-dosa orang yang telah dianiaya itu dan ditanggungkan kepadanya, lalu ia dilemparkan ke neraka". [HR. Muslim juz 4, hal 1997, no. 59]

Hidup di dunia ini hanya sebentar, dan hidup yang haqiqi adalah hidup di akhirat kelak. Allah SWT berfirman :

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ، وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ
لَهِيَ الْحَيَوَانُ. لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ. العنكبوت: ٦٤

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. [QS. Al-'Ankabuut : 64]

Dan diriwayatkan, barangsiapa yang sudah berumur 40 tahun, kebbaikannya belum bisa mengalahkan keburukannya, maka bersiap-siaplah masuk neraka.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ أَتَى عَلَيْهِ
أَرْبَعُونَ سَنَةً فَلَمْ يَغْلِبْ خَيْرُهُ شَرَّهُ فَلْيَتَّجِهْزُ إِلَى النَّارِ.

الموضوعات ١ : ١٧٨

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang sudah mencapai umur 40 tahun, kebbaikannya belum bisa

kekuatanmu dan bershabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang shabar. [QS. Al-Anfaal : 46]

Demikianlah semoga Allah menuntun kita ke jalan yang benar, dan semoga Allah mengampuni kita. Aamiin.

Untuk melengkapi muhaasabah kita, marilah kita perhatikan beberapa pesan Al-Ustadz 'Abdullah Thufail Saputro.

Pesan Al-Ustadz 'Abdullah Thufail Saputro (Pendiri MTA)

Mari pada akhir tahun ini kita evaluasi kepada diri kita masing masing.

1. Kalau ternyata hasil evaluasi itu menunjukkan kemajuan di bidang duniawi tetapi merosot di bidang ukhrowi cepat cepatlah sadar sebelum terjadi penyesalan yang tidak berguna, perbaiki diri dan tingkatkan nilai nilai ukhrowi.
2. Kalau nilai nilai ukhrowi meningkat tetapi nilai duniawi berkurang adalah suatu pertanda baik, peliharalah nilai ukhrowi itu dan tingkatkan nilai duniawi.
3. Kalau nilai duniawi dan ukhrowi sejajar, saudara perlu banyak prihatin, terus berusaha meningkatkan nilai ukhrowi karena saudara dalam ujian.
4. Bagaimanapun sakitnya kalau nikmat duniawi itu dicabut tidak ada artinya apa apa dibanding apabila nilai ukhrowi dicabut.
5. Kalau yang dicabut nilai duniawi sangat kecil pengaruhnya dalam kehidupan.
6. Kalau yang tercabut itu nilai ukhrowi sangat berpengaruh dalam kehidupan karena bukan saja akan menimpa diri sendiri tetapi akan dirasakan oleh segenap keluarga dan masyarakat. Karena bukan dirinya saja yang sesat, bahkan akan tumbuh daya yang kuat untuk menyesatkan orang lain.
7. Retaknya hati dari rasa persaudaraan dengan sesama saudara sepengajian tidak akan dapat ditebus dengan tersambungny hati yang seindah apapun pada tata lahirnya, dengan sebanyak banyaknya sekalipun dengan orang orang yang tidak mengaji.

8. Siksaan batin itu tidak dapat ditebus dengan yang lahir atau yang bersifat lahiriyah sedunia ini dan isinya, karena obat batin itu batin pula obatnya, dan obat lahir dapat diobati dengan obat batin.
9. Kadang orang tersilau oleh kertas pembungkus yang indah warna dan bahannya sehingga terkena sugesti dalam menilai isinya walaupun isi itu tidak berharga bahkan berbahaya.
10. Bungkus yang baik tidak mutlak sebagai alamat baiknya isi yang dibungkus tetapi isi yang baik akan tetap baik walaupun tanpa bungkus.

Semanggi 4 April 1985

~oO[@]Oo~